

Pak Zainol

by Jurnal Komunikasi Nusantara

Submission date: 02-Jan-2023 03:04PM (UTC+0900)

Submission ID: 1943978494

File name: Jurnal_abdimas_unmer_madiun_2022-Rev..docx (241.16K)

Word count: 4703

Character count: 29832

Teknik dan Pemasaran Kripik Singkong Untuk Mengatasi Ekonomi Masyarakat Akibat Dampak Covid 19 Desa Sumbersekar Kecamatan Dau Kabupaten Malang

Zainol Arifin¹, Cakti Indra Gunawan², Latif Fianto³

¹) Program Studi Agribisnis, Universitas Tribhuwana Tungadewi
Jalan Telaga Warna Tlogomas Malang 65144
Email: dr.zainolarifin@gmail.com

²) Program Studi Manajemen, Universitas Tribhuwana Tungadewi
Jalan Telaga Warna, Tlogomas Malang 65144
Email: Cakti.gunawan@gmail.com

³) Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Tribhuwana Tungadewi
Jalan Telaga Warna Tlogomas Malang 65144
Email: Latiffianto7@gmail.com

Abstrac. Training Manajemen untuk home industri kripik singkong burung pipit diantaranya: Manajemen SDM dalam hal perencanaan, pengorganisasian, pemahaman dan pendefinisian terhadap kerja (*job description*) sehingga masing-masing divisi memahami tugas dan fungsinya serta dapat meningkatkan kinerja dari divisi. Manajemen Finansial, dalam hal pembukuan atau pencatatan transaksi keuangan sehingga mereka dapat mengetahui berapa besarnya pemasukan dan pengeluaran setiap musimnya, dengan pembuatan jurnal sederhana untuk mencatat setiap transaksi keuangan, maka dapat membentuk arus kas serta melakukan analisis terhadap arus kas (*Cash Flow Analysis*). Pelatihan keanekaragaman Produk kripik singkong burung pipit, untuk meningkatkan nilai jual Pertanian dan hasil olahannya maka perlu dikembangkan beberapa pelatihan pengolahan diantaranya adalah: Minyak goreng, Ketela pohon, Air, Gula, Malic, Pewarna Natrium Benzoat, Escence ketela pohon, Garam Dapur, wadah dan panci besar. E-Marketing Teknologi Tepat Guna sebagai media teknologi produk home industri kripik singkong, dan pelatihan Teknologi Yang sesuai dengan kondisi pembuatan kripik. Kedepan UD Burung Pipit kripik singkong akan mampu mempromosikan dan menjual produk mereka tanpa dibatasi oleh waktu dan tempat, sehingga akan mempercepat perkembangan usaha dan meningkatkan kesejahteraan usaha home industri kripik singkong Sumbersekar Dau Malang. Media promosi menggunakan internet saat ini sangat relevan dimana masyarakat sudah terbiasa mencari sesuatu kebutuhan pribadi, perusahaan atau instansi menggunakan TTG. Survey membuktikan bahwa 50% usaha rumahan atau usaha kecil menengah sudah menggunakan teknologi tepat guna dan sederhana sebagai media pembuatannya.

Keyword: *TTG, Marketing, Promosi*

1. PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

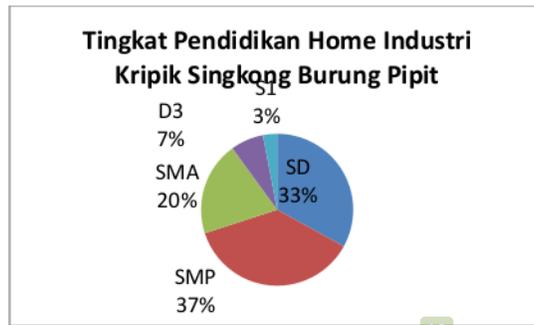
Seiring adanya pandemic covid 19 yang banyak menyita masyarakat untuk melakukan aktifitas wirausaha maupun yang melakukan pekerjaan di industry kecil dan kreatif. Tuntutan keadaan yang memaksa untuk bekerja ekstra untuk mendapatkan penghasilan tambahan sebagai konsekuensi adanya virus corona. Sejak itu pula masyarakat dihantui perasaan was-was untuk bekerja diluar rumah, mengingat aktifitas yang seharusnya dilakukan secara rutin oleh perusahaan maupun industri kecil banyak mengalami omset pendapatan.baik yang memiliki usaha maupun pekerja sama-sama punya masalah. Untuk mengantisipasi masalah tersebut dilakukan dengan pendekatan pengelolaan yang baik.

Tabel 1.Data Perolehan Omset Penjualan Kripik Singkong Selama Pandemi

No	Bulan	Kebutuhan/Bulan	Penjualan/Bulan	Penerimaan/Bulan
1	Maret	1 ton	10.000.000,00	6.000.000,00
2	April	1 ton	10.000.000,00	5.000.000,00
3	Mei	1 ton	10.000.000,00	6.000.000,00
4	Juni	1 ton	10.000.000,00	5.000.000,00
5	Juli	1 ton	10.000.000,00	5.000.000,00

Tanaman ketela pohon atau singkong hanya ditemukan di daerah yang kekurangan air disebut pula pekarangan atau kebun. Tanaman ini mampu member penghasilan yang cukup, meski diusahakan dengan teknologi budi daya yang sangat sederhana. Jika ditanam dengan Teknologi budi daya yang lebih baik, dipastikan produksi umbi jauh meningkat.

Dengan kondisi yang perlu perhatian serius oleh berbagai pihak baik dari Pemerintah maupun dari pihak swasta, Jambu air perlu adanya suatu konsep pendekatan pada masyarakat melalui unit usaha atau home industri kripik singkong yang terorganisir. Melalui kegiatan ini nantinya pengolahan akan lebih baik dari semula hanya dengan konvensional menjadi profesional.



Grafik 1: Tingkat pendidikan UD Burung Pipit Kripik Singkong

Kripik singkong merupakan salah satu jenis camilan yang murah dan meriah yang bahan bakunya terdiri singkong, gula, minyak, aroma, garam serta bahan tambahan lainnya. Di Malang telah berkembang pengolahan kripik singkong banyak sekali ini dilakukan secara tradisional dengan teknologi sederhana. Kripik singkong mempunyai potensi pasar tinggi, baik dalam maupun luar daerah dengan harga relatif mahal, sehingga memberikan nilai tambah yang sangat menguntungkan. Kualitas kripik singkong yang dihasilkan masih beragam dan kemasannya pun sangat sederhana, sehingga pemasaran terbatas hanya di sekitar lokasi produksi.



Gambar 2. Model Program Pemberdayaan masyarakat UKM Indonesia bangkit Transfer keterampilan membuat kripik singkong menciptakan mata pencarian alternative produktif bagi masyarakat

Dalam rangka meningkatkan peran home industri kripik singkong masyarakat banyak yang yang dilibatkan pada saat kebutuhan mendesak. Akan tetapi dimasa pandemic covid 19 mengalami penurunan produk dan pemasaran tersebut, diperlukan strategi dalam pemberdayaan peran masyarakat sesuai kondisi sosial, ekonomi dan budaya setempat atau yang spesifik lokasi. Salah satu strategi akselerasi peran usaha masyarakat petani singkong dalam rangka pemberdayaan usaha masyarakat adalah dengan meningkatkan keterampilan keahlian yang tidak tergantung kepada bahan baku dari singkong saja akan tetapi mencari alternatif merupakan potensi lokal yang mudah dilakukan dan menjanjikan keuntungan yang besar. Keterampilan yang akan di transfer ke usaha kreatif kripik singkong adalah keterampilan membuat dan merancang baik dari rasa maupun

3
aroma, hal ini dipilih setelah para peneliti melakukan beberapa kajian tentang permasalahan masyarakat petani dan potensinya.

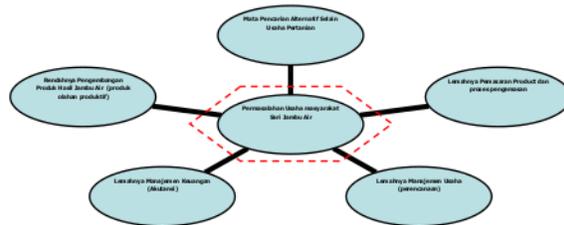
8 B. Permasalahan Mitra

Dari hasil analisis situasi kondisi mitra dan kenyataan di lapangan serta hasil diskusi dengan anggota dan pimpinan home industry kripik singkong burung pipit teridentifikasi beberapa permasalahan spesifik antara lain:

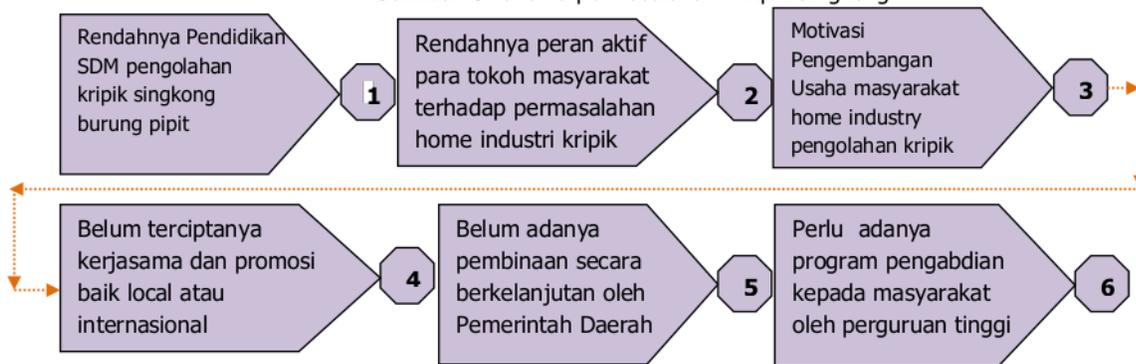
- [1]. **Minimnya adanya lapangan kerja/keterampilan alternatif bagi usaha masyarakat kripik singkong sebagai sumber pendapatan lain bagi keluarga di luar usaha pertanian.** Pada saat terjadi covid 19 home industry sepi pembeli dan tidak mendapatkan keuntungan apa-apa. Sehingga produksi mengalami penurunan, bahkan berakibat pemutusan hubungan kerja alias dirumahkan. maka mereka akan menganggur sehingga perekonomian keluarganya menjadi hancur. Kejadian ini sudah terjadi di Desa Sumbersekar Kecamatan Dau Kabupaten Malang yang sudah beberapa tahun terakhir terjadi penurunan jumlah pembeli sehingga perekonomian disana menjadi berkurang diakibatkan harga dirasakan betul oleh masyarakat untuk menaikkan pendapatan.
- [2]. **Kegiatan usaha UD Burung Pipit kripik singkong masih belum terarah (*tidak terprogram dan tidak terjadwal*)** dan kadang-kadang anggota usaha masyarakat kripik singkong hanya melakukan kegiatan yang mereka anggap paling penting misalnya kegiatan rumah tangga mereka (mengurus suami dan anak) yang secara tidak langsung mengurangi kegiatan produktif mereka. Selain itu, tingkat pendidikan anggota usaha masyarakat pembuat kripik singkong yang bergabung pada usaha tersebut yang rata-rata tamat SMP menyebabkan mereka belum memahami tugas dan fungsinya masing-masing. Beberapa hal tersebut di atas menunjukkan bahwa manajemen sumberdaya manusia belum dijalankan secara sistematis dan teratur. Hal ini didukung kenyataan di lapangan masih terdapat tumpang tindih tugas dan fungsi dalam divisi usaha masyarakat kripik singkong ini. Dengan kata lain fungsi dan tugas masing-masing bagian/divisi mengalami distorsi dan kadang-kadang dilakukan oleh pimpinan home industri kripik singkong tersebut.
- [3]. **Peran Pendidikan tentang keuangan dan manajemen,** usaha masyarakat kripik singkong masih belum melakukan manajemen keuangan secara sistematis dan teratur. Hal ini dibuktikan belum ada pembukuan tentang transaksi keuangan yang mereka

lakukan setiap harinya atau setiap musimnya. Sehingga tanpa adanya pencatatan keuangan yang baik, maka usaha masyarakat sari jambu air ini tidak dapat mengetahui berapa total pendapatan yang mereka peroleh setiap musimnya. oleh karena itu, maka hal inilah yang menyebabkan mereka sering terjebak pada pinjaman atau utang yang besarnya tidak terduga.

- [4]. **Lambatnya edukasi/pendidikan tentang pengolahan hasil Pertanian**, pengetahuan tentang diverifikasi produk olahan kripik singkong, Apabila mereka diberikan pelatihan itu semua pasti akan terjadi keberagaman hasil produk dan akan menciptakan peluang-peluang baru bagi usaha mereka, sekaligus akan mampu meningkatkan penghasilan serta menambah tenaga kerja baru.
- [5]. **Lemahnya pemasaran produk hasil olahan**, terbatasnya akses pemasaran menjadi kendala tersendiri bagi usaha masyarakat pembuat kripik singkong yang mengakibatkan menumpuknya hasil produk mereka, ini semua karena belum adanya usaha pemasaran yang kontinyu, serta kelengkapan administrasi produk mereka juga masih lemah misalnya (*bungkus, depkes, waktu expired, cara pemasakan, komposisi bahan-bahan*)



Gambar 3. Skema permasalahan Kripik Singkong



Gambar 4. Faktor-Faktor Permasalahan UD. Burung Pipit kripik singkong akibat covid 19

II. SOLUSI PERMASALAHAN

Berkaitan dalam pertemuan dengan kelompok dilingkup pembuatan kripik singkong serta solusi dan penyelesaian persoalan diatas, maka harus ada beberapa terobosan penyelesaian untuk mengatasi untuk mengatasi hal hal, dimaksud:

- [1]. **Pelatihan Membuat kripik singkong yang ramah lingkungan** untuk usaha masyarakat dalam beberapa waktu kadang sampai berminggu-minggu .mulai dari mengupas kulitnya sampai mengiris tipis-tipis, hal ini dilakukan untuk dilakukan dengan keahlian baru bagi anggota usaha masyarakat dengan harapan tercipta mata pencarian alternative dibidang industri kreatif
- [2]. **Pelatihan Manajemen** untuk home industri kripik singkong burung pipit diantaranya:
 - **Pengelolaan Sumber Daya Manusia** terdapat dalam rencana, pengorganisasian, pengertian dan kesimpulan terhadap kerja (*job description*) oleh karena itu setiap devisi sudah diberi job diskripsi dalam rangka untuk melatih dan memberikan training terhadap anak buah setia devisi. Mengingat kondisi dalam pendidikan ealaupun tidak tinggi tapi sudah gterlatih dengan baik. Apalagi titopang dengan eringnya beraktivitas maka oramh tidak canggung atau tidak kaku.
 - **Pengelolaan Finansial Keuangan**, Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam pendapatan pembuatan kripik singkong, maka diperlukan manajemen yang profesional, artinya manajemen terbuka kepada staf, kafrena didalamnya terdapat andil yang cukup besar. Walaupun tidak didalam bentuk uang yng besar. Hal ini banyak kita temukan beberapa usaha industri gulung tikar atau yang disebut dengan bangkrut. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen pengelolaan keuangan sangat penting untuk dijadikan standart operasional dan prosedur. Jika tidak dikelola dengan baik maka yag akan terjadi home industri krupik singkong yang sudah maju aka mengalamipenurunan omset.
- [2]. **Trainig keanekaragaman Produk kripik singkong burung pipit** , Dalam rangka memperkuat kometmen usaha yang selama ini sudah dilakukan, pimpinan home industri kripik singkong burung pipit dapat bekerjasama dengan Unitri dalam ahli bidang pengabdian masyaraakat serta diperkuat dengan adanya

birokrasi di pemerintah kabupaten leat dinas perindustriian dan kesehatan. pelatihan pengolahan diantaranya adalah: Minyak goreng , Ketela pohon, Air, Gula, Malic, Pewarna Natrium Benzoat, Escence ketela pohon , Garam Dapur, wadah dan panci besar.

- [3]. **E-Marketing Teknologi Tepat Guna** sebagai media teknologi produk home industri kripik singkong, dan **pelatihan Teknologi Yang sesuai dengan kondisi pembuatan kripik**. Kedepan pengelolaan kripik singkong dlam pemasaran di era digital dengan menggunakan watshap atau memasukkan model kripik di Laada atau di Gofood. Dalam rangka ini akan mempercepat penjualan secara online, oleh sebab itu dibutuhkan orang IT dalam usaha tersebut sebagai mitra dlam usahanya. kesejahteraan usaha home industry kripik singkong Sumbersekar Dau Malang.

Mtode dengan elektronik marketing saat ini sudah sampai pada tahapan usaha yang maksimal. Apalagi anaka mudan orang tua yang mampu memanfaatkan peluang era digital akan cepat mendapatkan finansial untuk menopang kehidupan sehari-hari dengn Teknologi Tepat Guna. Survey membuktikan bahwa 50% usaha rumahan atau usaha kecil menengah sudah menggunakan teknologi tepat guna dan sederhana sebagai media pembuatannya.



Gambar 5. Hasil Produksi Teknologi Tepat Guna UD Burung Pipit Kripik Singkong

Kalau dilihat dari tahapan penerapan solusi permasalahan Home Industri Kripik singkong Madurasa dapat dijelaskan seperti gambar dibawah ini:



Gambar 6. Piramida Urutan Solusi Masalah Kripik singkong

II. MODEL PENGEMBANGAN

Atas inisiatif dari berbagai pendapat dalam pertemuan dengan memanfaatkan dari persoalan diatas maka harus ada penyelesaian yang dimanfaatkan sebagai berikut:

- [1]. Training of trainer dalam pengembangan dan usaha home industri kripik singkong burung pipit.
 - Training kemampuan usaha dalam pengelolaan kripik singkong dibutuhkan konsep yang tepat dan akurat terutama dalam menyikapi pemotongan, pengirisan dan menguliti serta cara membuat racikan dan bahaana yang dipakai dalam kripik tersebut, agar rasanya renyah, gurih dan nikmat. Setiap devisi dan masing-masing memiliki kemampuan dan atau skill bagaimana caranya agar cepat tepat dan bernilai kompetitif. Di Desa Sumbersekar merupakan bagian dari bina wirausaha dalam pengabdian dari Universitas Tribhuwana yang diperlukan dalam bidang pengelolaan manajemen baik secara aktiva maupun pasif, agar keuntungan yang didapat sesuai dengan keinginan usaha kripik singkong cap Burung Pipit.
 - Pengelolaan finansial yang dimaksud jangan hanya mengandalkan masuknya uang akan tetap juga diimbangi pengeluaran. Apakah memiliki kelayakan jusaha yang benar terhadap potensi usaha kripik singkong. Salah satu kelangkaan bahan tesenut pada saat tidak panen akibat cuaca yang kurang bersahabat. Yang menimbulkan dampak bahan kurang baik. Selanjutnya pada saat musim tiba harga biasang ketela pohong mengalami penurunan harga akibat persaingan bahan. Akan tetapi UD Burung Pipit home industri sudah memiliki langganan yang setia minggu daan bulan sudah tersedia bahan tersebut.
- (2). Pelatihan keanekaragaman Produk Olahan kripik singkong UD Burung Pipit, Dalam rangka percepatan usaha yang dimiliki dapat menggunakan cara-cara yang efektif dan efisien terutama berkaitan dengan bahan baku home industri. Karena dalam penebaragaman diperlukan desain yang baik dan menarik, cara mencampur

bahan baku, minyak yang tidak lengket dan memiliki ciri khusus untuk komoditi unggulan sumbersekar Dau Malang.

- (3). Pelatihan pemanfaatan teknologi tepat guna. Kedepan home industri kripik singkong burung pipit lebih mudah menjual dengan cara menggunakan teknologi daripada yang manual. Akan tetapi tidak semua orang mampu untuk menjalankan. Maka kami sebagai pengabdian memberikan pelatihan dan juga sambil dengan masyarakat. Dimana posisi pengabdian bisa diikat dengan teknologi yang mutakhir, sehingga tidak akan kalah bersaing dengan industri yang lain. Pemanfaatan elektronik bank marketing finansial sangat mendukung kelancaran tugas-tugas yang dilaksanakan oleh usaha burung pipit yang merupakan cikal bakal dari usahayang online, sambil mengikuti. Hal lain yang perlu dijadikan landasan adalah untuk ukmyang selamaini masih mengacu pada sistem yang dulu artinya manual. Dalam pelaksanaan dalam belajar saat pandemi yang dialami oleh usaha industri yang diperlukan bagaimana cara-cara saat pandemi tidak boleh tatap muka langsung. Berarti menggunakan masker atau sejenisnya. Jika memiliki riwayat penyakit untuk sementara istirahat atau di non jobkan..Ada beberapa konsep yang ditawarkan oleh pengabdian kepada pemilik usaha home industri kripik singkong dengan menjlankana sistem program diberi kewenangan masing-masing dalam arti menggoreng dan hasilnya dikumpulkan.

III. HASIL DAN CAPAIAN YANG DIPEROLEH.

Kripik singkong merupakan salah satu jenis camilan yang murah dan meriah yang bahan bakunya terdiri singkong, gula, minyak, aroma, garam serta bahan tambahan lainnya. Di Malang telah berkembang pengolahan kripik singkong banyak sekali dibuktikan dengan cara kemampuan masyarakat hanya menggunakan pisau yang tajam. Pada dengan hadirnya teknologi alat pemotong ketela pohon mesin TTG sudah ada. Dengan berbagai alasan bahwa TTG dianggap tidak cocok karena irisan ketela pohon tidak utuh atau pecah. Berarti dari pengabdian masukan yang penting adalah mesin TTG harus tajam dan setia saat harus diganti terutama pada mata pisau. Agar usaha kripik singkong bisa terjual dengan bahan yang dipakai jangan sampai hancur atau terbelah karena nilai produksi dalam penggunaan harga dan analisis harus untung. Berdasarkan hasil dan usaha luaran program usaha dari pengabdian harus bisa memberikan masukan dan fakta serta realita usaha burung pipit di desa sumbersekar dau

dapat memngakat pendapatan asli desa dan mengurangi pengangguran terutama anaka muda. Sebagai berikut.

Form 1. Luaran result dari Pengabdi.

No	Sasaran Program	Arah	Luaran
1.	Training dan uji coba desain Kripik singkong UD. Burung Pipit	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Model training ▪ Andalan industri Camilan ▪ Civil society Agroindustri 	<p>Luaran yang diharapkan akan menjadi model sebesar skor 80 persen sebagai upaya untuk memperoleh hasil dalam luaran yang bisa diharapkan dari home industri. Sementara darui beberapa kelompok yang tergabung perlu juga ada tindak lanjut. Tidak tercapainya kepada target disebabkan beberapa faktor, terutama adalah keterbatasan waktu yang dimiliki untuk pelatihan;</p> <p>- Penyelesaian yang digarapkan akan mendapatkan hasil dan potensi yan bisa dikembangkan dalam rangka melahirkan produk unggulan dan mendapatkan penghasilan yang fantastis..</p>
2	Traing of trainer dari pengelolaan SDM dan Finasial	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengerti dan punya keingunan sealu berkemban yang bersifat inovaif,. ▪ Mengerti akuntabilitas dari pasiva dan aktiva dalam rangka inpu dan output. 	<p>- Dalam usaha yang mendapat kegsitsn sebesar 75 prsen mendekati angka yang fantastis dalam pengembangan usaha yang brkelanjutan serta memperoleh nilai hasil yang maksimal.terutama dalam usag=ha produksi kripik singkong.</p> <p>- Ketika pendidikan dalam konsep pengabdi yang disarankan agar memiliki ilmu terutama skill dan krahlian yang dapat ditopang dengan lulusan yang memenuhi. Akan</p>

	Adanya Model usaha dan Training	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terwujudnya homeindustri untuk desa dan kelompok; ▪ Dapat menjlqnkn usaha engan baik dan lancar.. 	<p>mengalami peningkatan yang tajam dan signifikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyelesaian langkah yang diambil dalam menyikapi usaha yang kut=rang baik akan mengalami mpenurunan omset. Baik produksi maupun finansial. - Luaran yang terjadi sebesar 75 prsen masih bisa diharapkan untuk merubah pola dan tingkat keberhasilan akan kembali. Jika sistem dan tatakelola akan lebih baik yang bersifat dinamisator, katalisator dan motivator sebagai pengabdi. - Untuk mencapai hasil 100 persen diperlukan peralatan dan sumberdaya manusia yang hanal dan mencukupi finansial untuk operasional sebagai bentuk luaran yang diharapkan.Akan tetapi semua ijin operaasioanal dan dari depkes harus teroenuhi, sehingga tidak ada komplin dari usaha yang lain
--	---------------------------------	--	---

Akhir dari rata-rata hasil yang diperoleh oleh sang pengabdi sebagaimana biasanya :

Luaran 1+cLuaran 2+Luaran 3

Persen Luaran $\frac{\text{Luaran 1+cLuaran 2+Luaran 3}}{3} \times 100\%$

3

$= \frac{90\%+85\%+30\%}{3}$

3

$= 75,6\%$ (BAIK)

4.1. Persoalan 1, aktivitas pengabdi yang dilakukan dalam luaran.

Kegiatan dan aktifitas yang dilaksanakan berdasarkan kemampuan masing-masing setelah di training of trainer. Maka dengan hadirnya para pengabdian pembuat UD Burung bibit (Kripik singkong) dan bahan baku jika tidak ada di Malang mencafrai keluar daerah seperti bondowoso. Tapi bahan baku yang diluar daerah lebih mahal harganya, karena dilihat dari teksturnya dan bentuknya lebih baik dan sudah terkenal.

Akan tetapi yang menjadi pertimbangan utama dari pengabdian adalah bagaimana merubah pola dan kemasan yang dimilikinya sehingga tidak monoton terhadap produk dan kemasan yang lama. misal bulat dirubah ke panjang, kemasan dari yang plastik biasa diganti dengan yang ada IRT atau ijin dari Dines masih berbentuk bahan lokal. Ketika berbicara tentang pemberdayaan masyarakat, hampir tiap masyarakat ingin memiliki pekerjaan sampingan sebagai tambahan penghasilan. di UD Burung Pipit sebagian ada yang menjadi karyawan daerah tersebut sebagai selingan dan pertanian di desa sumbersekar rata-rata jeruk..

Dengan hadirnya pola pembinaan kelompok dan usaha yang dimiliki merasa bangkit keinginan untuk maju dan memiliki ketrampilan yang memadai. Pengabdian merasa perlu masyarakat untuk kita bantu semampu dan secepat karena tenaga yang terbatas. terbentuknya usaha dagang burung pipit kripik singkong sifatnya turun temurun dari pendahulu..

Tabel 2. Kesiambungan aktifitas pengabdian terhadap UD Burung Pipit..

Bagi Pemberdayaan home industri UD. Burung Pipit

No	Kesiambungan	Skor dan hasil					
		Perbandingan				Kwantitas	Persemt ase
A. Bahan							
1	Bahan Pemberdayaan "Training of trainer dig=harapkan dapat membuat terobosan bagi masyarakat khususnya dengan UD Burung Pipit.	4 Tidak Setuju	Kurang setuju	setuju	Sangat setuju	0 0 13 21	0 38,24 61,76
	Grand					34	100
2	Bahan Pemberdayaan "Training yang bersifat aplikatif membantu gerakandalam SDM.	4 Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju	0 0 17 17	0 50 50

	grand					34	100
	Grand total					34	100
4.	Bahan Civl sosiety dengan training model marketing mnggunakan elektronik digital	4 Tidak Setuju	Kurang setuju	Setuju	Sangat Setuju	0 0 17 17	0 50 50
	Grand					34	100
	Grand					34	100
7.	Bahan Pemberdayaan bagi Petani singkong” terkait dengan bahan Pengabdi	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Penting	0 0 17 17	0 0 50 50
	Grand					34	100
8.	Pandangan dari pserta, bahani Pengabdi telah memenuhi syarat dengan baik.. artimya persiapan cukup matang	Tidak setuju	4 Kurang setuju	setuju	Sangat setuju	0 0 25 9	0 0 61,76 38,24
	Grand					34	100
9.	Dari sisi evaluasi , bahan Pengabdi menggunakan ilustrasi untuk memnfaatkan era digital.	4 Tidak Setuju	Kurang setuju	seuju	Sangat setuju	0 0 21 13	0 0 50 50
	Grand					34	100
10	Pemahaman dari bahan , pengabdi dapat membuat akelompok yang bermasa depan.	Tidak Penting	Kurang penting	1 penting	Sangat Penting	0 0 13 21	0 0 38,24 61,76
	Grand					34	100

4.2. Aktivitas 2, dari pengabdi untuk mencapai keberhasilan dalam luaran.

Dalam masa;ah di UD Burung Pipit harus terbentuk dengan baik. Mengingat kondisi disaat sekarang perlu penataan dan perjalanan manajemen yang baik dans sempurna. Ketika c=bicara persoalan manajemen pasti terkait dengan masalah finansial dan keuangan. Orang memegang peran penting adalah yang ahli yethradap pengelolaan di bidng analisis keuangan yang

di maksud dengan cash flow. Hal ini akan memberikan dampak dan kemajuan dari home industri ke UMKM yang nantinya dapat menyerap lapangan kerja.

Menjajaki hasil pertemuan antara pengabdian dan kelompok masyarakat, masih banyak kurang pendidikan untuk bisa berfikir secara sederhana. Terutama masalah waktu yang kurang tepat dalam pekerjaan di masing-masing divisi. Akibat terjadi seperti tidak tepat sasaran. Semoga impian pengabdian dapat terwujud dan dapat dijadikan sebagai momentum menambah karya nyata.

Eduasi dalam dunia pembelajaran terutama pada segi keahlian sangat penting dan diperlukan. Oleh karena itu harapan dalam UD Burung Pipit keinginan untuk maju dan berkembang sangatlah diharapkan. Kalau kita gambaran pendidikan masih dibawah Strata satu yang diharapkan dengan kondisi skill yang vokasional. Hal ini jika kelompok petani singkong bertanya dalam arti umpan balik maka nara sumber yang kita paparkan akan dapat terjawab dan diterima oleh peserta. Dari jumlah peserta pelatihan dan manajemen sumberdaya manusia yang hadir yang sangat penting 60% sebanyak 16 orang. Dan 40% orang sebanyak peserta yang menyatakan penting terhadap materi.

Setelah dilaksanakannya pelatihan manajemen sumberdaya manusia, anggota home industri jamu tradisional mudah memahami dan menerapkan tugas dan tanggungjawab masing-masing sesuai dengan pembagian tugas sebagaimana susunan organisasi yang ada. Disamping itu, kinerja anggota kelompok petani singkong ini akan meningkat. Hal ini diketahui dengan tidak tumpah tindihnya pekerjaan baik fungsi maupun divisi.

Kerjasama yang dibangun dengan berbagai mitra adalah sangat penting. Istilah dalam dunianya Learning by doing. Semoga kerjasama tersebut antara dunia usaha dan dunia industri ditambah dengan dunia pendidikan akan terjawab. Segala apa yang sulit pasti kita dapat pecahkan. UD Burung pipit selama ini pemasaran masih dalam bentuk manual artinya dari pedagang kecil seputar Dau. Akan tetap ketika pengabdian sudah memberikan ilmu akan menjadi E marketing.

Dapat dilihat bahwa sebagian besar anggota kelompok petani dan home industri UD. Burung Pipit yaitu sebanyak 23 orang atau sebesar 67,65% menilai jelas terhadap penyampaian materi oleh pemateri dan sisanya sebanyak 11 orang atau sebesar 32,35% menilai sangat jelas. Disamping itu dari tabel 8. Juga dapat diketahui bahwa sebanyak 28 orang

atau sebesar 82,35% menilai pemateri telah memanfaatkan waktu sesuai dengan jadwal yang diberikan. Sedangkan sisanya sebanyak 6 orang atau sebesar 17,65% menilai sangat setuju terhadap pemateri yang telah memanfaatkan waktu sesuai jadwal yang diberikan.

Tabel 3. Feedback Terhadap Nara sumber

B. Nara sumber						Jml Pst	%
1.	Secara umum , penajian materi oleh pemateri	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat setuju	0	0
						0	0
						23	67,65
						11	32,55
Grand						34	100
2.	Secara umum , narasumber memanfaatkan waktu sesuai dengan jadwal yang diberikan	Tidak setuju	Kurang setuju	setuju	Sangat setuju	0	0
						0	0
						18	62,35
						6	17,65
Grand						34	100
3.	Narasumber menguasai materi yang di bwrikan	Tidak setujug	Kurang setuju	setuju	Sangat setuju	0	0
						0	0
						21	70
						13	30
Grand						34	100
4.	Media yang digunakan dalam menyampaikan materi	Tidak Penting	Kurang Penting	Penting	Sangat Penting	0	0
						0	0
						25	60
						9	40
Grand total						34	100

Konsep dalam tabel 3. Juga mendapatkan jumlah sebanyak 20 termasuk sudah baik menjadi anggota yang baik dan masih bisa mendapatkan anggota kelompok petani singkong dari tahun ketahun mengalami peningkatan. Angka 70 persen terkatagori baik dan mendapatkan apresiasi terhadap peningkatan home industri. Sedangkan sisa dari 30 persen perlu dukungan dan pembinaan yang berklanjutan.

Dengan komprehensif akan mndapat umpan balik antara pengabdian dengan petani singkong dan home industri burung pipit yang menjadi andalan utama. Dan merupakan masuk katagori penghasilan yang cukup.

Tabel 4. Umpan balik terhadap ruangan dan tempat yang digunakan dapat dilihat pada tabel berikut

Variabel Feed Back	Perbandingan				Kuantitas	Persentase
Keamanan dan keindahan ruangan yang dipakai	4 Tidak setuju	Kurang setuju	setuju	Sangat setuju	0 0 1 33	0 0 2,94 97,06
Total					34	100
Mamin yang disediakan selama pengabdian ditempat ini	Tidak setuju	Kurang setuju	setuju	Sangat setuju	0 0 2 12	0 0 90 10
Total					34	100

Atas dasar tabel 4. Dapat dijelaskan bahwa jumlah 33 orang yang tergabung dalam kelompok home industri tergolong masuk atau cukup. Petani singkong sebanyak 90 persen itu ada dipinggiran tanah induk yang rasanya bisa menjadi diversifikasi. Dan 1 atau 10 orang dalam pengabdian masyarakat seringkali tetap memiliki kekurangan tenaga baik dari sektor bergabung ke home industri ud burung pipit dan sebagian menjalankan aktivitas sendiri. Sedangkan ada 12 orang tidak terhitung karena kurangnya rutin untuk konsumsi. Dan 4,88 persen yang dinilai oleh pengabdian masih kurang merasa puas terutama dalam menyikapi pekerjaan.

Pandangan pengabdian terhadap keberadaan home industri kripik singkong cap burung pipit adalah terlalu asin rasanya dan agak keras. Sehingga bahan yang dibutuhkan sesuai takaran yang baik. Untuk penambahan bahan tersebut perlu penekanan pada kondisi bahan ketela yang berbeda. Baik dari tekstur maupun kondisi tanah yang berbeda. Strategi yang dipakai dalam pemberian konsep intreprenur .

Yang menjadi terobosan pada tabel 5 ini bagaimana cara memberikan akomodasi atau bantuan kepada kelompok tani agar bisa mandiri. Tabel 5 menyajikan bahwa 22 orang anggota kelompok petani singkong atau sebesar 65%. Direkomendasikan kegiatan program pengabdian ini dan sisanya sebanyak 12 orang atau sebesar 35% sangat direkomendasikan terhadap program pengabdian ini,

Tabel 5. Umpun balik terhadap Pemberian Rekomendasi

No	Variabel Umpun Balik	Prioritas			Kuantitas	Persentase(
		Tidak setuju	Kurang setuju	Sangat setuju		
1.	Rekomendasi, kegiatan abdimas ibm ini, untuik kegiatan abdimas berikutnya				0	0
					0	0
					22	65
					12	35
	Grand				34	100
2.	Alokasi waktu untuk abdimas IbM berikutnya.				0	0
					0	0
					26	80
					8	20
	Grand				34	100

Pada tabel 5. Menampilkan bahwa kondisi UD Burung Pipit petlu support dan dukungan dari Pemerintah Desa maupun Pemerintah Kabupaten. Sebagai berbentuk home industri perlunya pendampinngan yang bersidat berkelanjutan. Hal ini dibuktikan bahwa perlu ada tambahan pekerja sebanyak 26. Akan tetapi dari beberapa kelompok bergabung untuk menjual dan membantu memasarkan industri kripik singkong..

Beberapa tahapan yang diambil dari berbagai kesimpulan. Bahwa UD burung pipit memiliki mitra yang ikut serta dalam memberdayakan kepada pelanggan. Biasanya pada musim lebaran idul fitri pesanan banyak sekali bahkan ada yang dibawa keluar daerah. Hal ini akan meningkatkn pendapatan UD. Burung Pipit yang terbuat dari bahan ketla pohon. Untuk slanjutnya bahan tersebut ibungkus dengan yang rapi dan kemasan yang menarik. Pengabdi memberikan alternatif pilihan , dengan dsain yang seperti diberikan dalam materi home inndustri krupuk singkong akan menjadi langganan yang semakin dikenal. Dalam konsep penjualan ada yang dinamakan pedagang tengkulak dan pedang grosir. Sementra pedagang tengkulak kadang di jjal kembali dengan harga yang terjangkau..

4.3. Persoalan 3, Ativitas pengabdi terhadap kegiatan luaran yang dapat dimanfaatkan.

Untuk menambah pengethauian cara buidaya tanaman singkong atau ketela pohon haris disertai dengan konsep Good Agriculture Practise (GAP) Dengan model yang dilakukan seperti ketela pohon akan memiliki konsep keatanan pangan dan konsep pemberdayaan para sarjana

pertanian untuk ikut berpartisipasi dan berprofesi dibidang pengembangan. Satu hal yang aling penting dalam mengikutkan para peneliti engan ahli pemuliaan tanaman dan teknolgi benih yang menjadi harapn masyarakat pertanian.

IV. KESIMPULAN

Kesmpulan Pemberdayaan usaha publik yang berkaitan dengan sifil society adalah dengan meningkatkan keterampilan keahlian yang tidak tergantung kepada bahan baku dari singkong saja akan tetapi mencari local alternative merupakan potensi loocal yang mudah dilakukan dan menjanjikan keuntungan yang besar. Keterampilan yang akan di transfer ke usaha kreatif kripik singkong adalah skill membuat dan merancang baik dari rasa maupun aroma, hal ini dipilih setelah para peneliti melaksanakan beberapa kajian tentang permasalahan masyarakat petani dan potensinya.

Bagi Perguruan Tinggi dapat dijadikan landasan untuk pengabdian dan novasi sebagai kelompok edukasi bagi masyarakat. Agar menciptakan iklim yang kondusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous. 2013^a. Manfaat dan Kandungan Biji Singkong. <http://minumanbandrek.blogspot.com/2013/10/manfaat-dan-kandungan-singkong.html>(Diunduh pada taggal 25 Februari 2015)
- Anonymous. 2013^b. Kandungan Biji Durian. <http://umatsehat.blogspot.com/2013/01/kandungan-biji-durian.html> (Diunduh pada taggal 25 Februari 2015)
- Anonymous. 2013^c. Teknologi Pengolahan Hasil Buah Durian. <http://www.searchdocument.com/pdf/1/4/cara-membuat-dodol-durian.html> (Diunduh pada taggal 25 Februari 2015)
- Anonymous. 2013^d. Teknologi Pengolahan Hasil singkong. <http://kalteng.litbangpertanian.go.id/ind/images/data/singkong-2.pdf> (Diunduh pada taggal 25 Februari 2015)
- Anonymous. 2013^e. Profil Kabupaten Malang. BPPD Kabupaten Malang,
- Anonymous. 2014^a. Demografi dan Geografis Pemerintah Kabupaten Malang. (<http://www.malangkab.go.id>) diakses pada tanggal 12 april 2015
- Anonymous. 2014^b. Potensi dan Produk Unggulan Jawa Timur. Pemerintah Kabupaten Malang. (<http://www.malangkab.go.id>) diakses pada tanggal 12 april 2015

- Arifin Z. 2013. Potensi Pengembangan dan Strategi Usaha Agribisnis tanaman singkong di Desa Pagentan Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. *Jurnal Manajemen Agribisnis*. 13 (2): 1-16.
- Azwartika R. R. dan Sardjito. 2013. Pengembangan Komoditas Unggulan Pertanian dengan Konsep Agribisnis di Kabupaten Malang . *JURNAL TEKNIK POMITS*. 2 (2): 2301-9271
- Basri, H. 2014. Pembuatan kripik singkong. <http://www.scribd.com/doc/232547430/Pembuatan-Dodol-Durian#scribd> (Diunduh pada taggal 25 Februari 2015)
- Darmawan, E.W. 2013. *Kualitas Selai Lembaran singkong (Durio zibethinus Murr.) Dengan Kombinasi Daging Buah Dan Albedo Singkong*. E-journal.uajy.ac.id /4543/2/1BL01088
- Margono dkk. 2000. Selai dan Buah Jeli. Deputi Menegristek Bidang Pendayagunaan dan Pemasyarakatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
- Djaeni, M. dan Prasetyaningrum, A. 2010. Kelayakan tanaman singkong Sebagai Bahan Pangan Alternatif : Aspek Nutrisi Dan Tekno ekonomi. *Riptek*. 4 (11): 37-45.
- Jufri, M., Dewi, R., Ridwan, A dan Firli. 2006. Studi Kemampuan Pati tanaman singkong Sebagai Bahan Pengikat Dalam Tablet Ketoprofen Secara Granulasi Basah. *Majalah Ilmu Kefarmasian*. 3 (2).
- Kertesz, Z.I. 1991. *The Pectic Substances*. Interscience Publisher Inc. New York. Halaman 628.
- Muhasiby, F. 2013. Cara Pembuatan Pancake durian. <http://www.bolaria.net/2013/02/cara-membuat-pancake-durian-sederhana.html> (Diunduh pada tanggal 25 Februari 2015)
- Rofaida, L.L. 2008. Komparasi Uji Karbohidrat Pada Produk Olahan Makanan Dari Tepung Terigu dan Tepung Singkong. Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah. Surakarta
- Santoso, P.J. 2012. Mengenal Ragam Dan Potensi Pemanfaatan Sumberdaya Genetik Durian. Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika, Sumatera Barat.
- Syahza, 2003. Analisis Ekonomi Usaha Tani Hortikultura sbagai Komoditi Unggulan Agribisnis di Kabupaten Pelalawan Propinsi Riau. *Perspektif*. 8 (1): 101-112.
- USDA National Nutrient. 2015. Durian Fruit (*Durio zibethinus*), Nutrition Value per 100 g. <Http://www.nutrition-and-you.com/durian-fruit.html> (Diunduh pada taggal 25 Februari 2015).
- Uji, T. 2005. Keanekaragaman jenis dan sumber plasma nutfah *Durio* (*Durio* spp.) di Indonesia. *Buletin Plasma Nutfah*. 11 (1): 28-33.

i tuju

Pak Zainol

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unitri.ac.id Internet Source	10%
2	publikasi.polije.ac.id Internet Source	3%
3	senias.uim.ac.id Internet Source	3%
4	repository.its.ac.id Internet Source	1%
5	juliusthh07.blogspot.com Internet Source	1%
6	media.neliti.com Internet Source	1%
7	(1-29-13) http://124.81.86.182/publikasi/wr275059.pdf Internet Source	1%
8	core.ac.uk Internet Source	<1%
9	ciptamedia.org Internet Source	<1%

10

usahamodal300ribu.blogspot.com

Internet Source

<1 %

11

rinjani.unitri.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Pak Zainol

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20
